



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan (*mining*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2012-2016. Alasan penelitian ini mengamati perusahaan-perusahaan pertambangan adalah karena sebagian besar perusahaan-perusahaan *go public* yang melakukan pelanggaran ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim dan tahunan adalah perusahaan-perusahaan pertambangan (Sugianto, 2017 melalui <http://finance.detik.com>; Melani, 2017 melalui <http://bisnis.liputan6.com>). Periode 2012-2016 merupakan periode amatan untuk menganalisis penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 3 tentang laporan keuangan interim yang mengadopsi *International Financial reporting Standards (IFRS)/International Accounting Standards (IAS) No. 34*, yang berlaku efektif 1 Januari 2012. Penelitian ini memfokuskan amatan pada laporan keuangan perusahaan pertambangan yang menjadi sampel penelitian, khususnya pada laporan laba/rugi, neraca, harga saham perusahaan dan catatan atas laporan keuangan.

B. Operasionalisasi variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua model penelitian yang dibangun. Model 1 merupakan model regresi untuk menguji relevansi nilai atas keterlambatan waktu pelaporan keuangan interim, sedangkan model 2 merupakan model regresi untuk menguji karakteristik perusahaan yang mempengaruhi keterlambatan waktu pelaporan keuangan interim. Variabel-variabel penelitian

dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen



a. Variabel dependen dalam model 1 adalah *return* saham. Relevansi nilai dipahami sebagai kemampuan informasi akuntansi dalam menggambarkan nilai perusahaan. Model penelitian yang digunakan untuk menyelidiki studi relevansi nilai, konsisten dengan penelitian terdahulu (Chambers & Penman, 1984; Begley & Fischer, 1998) menggunakan model *return* saham dimana *return* saham perusahaan mencerminkan keputusan investor. Informasi akuntansi dikatakan relevan jika berkaitan erat dengan *return* saham dan mampu mempengaruhi keputusan ekonomik bagi investor. *Return* saham yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian Begley & Fischer (1998) yang menggunakan rata-rata *return* saham selama 2 hari (*trading days*) sebelum dan pada saat publikasi laporan keuangan dengan menggunakan harga penutupan saham (*closing price*) dalam menghitung *return* saham. Hubungan yang signifikan antara *return* saham dan keterlambatan waktu pelaporan keuangan interim menunjukkan bahwa informasi tersebut memiliki relevansi dalam pengambilan keputusan.

b. Variabel dependen dalam model 2 adalah keterlambatan waktu pelaporan keuangan interim. Keterlambatan waktu pelaporan adalah publikasi laporan keuangan interim melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh regulator (Bapepam) yaitu 1 bulan setelah akhir periode triwulan. Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu (Ku Ismail & Chandler, 2004; Boritz & Liu, 2006; Sharif & Amir, 2008; Moradi et al, 2013; Al-Tahat, 2015) menggunakan *total lag* yaitu diukur dengan jumlah hari antara akhir periode interim sampai tanggal laporan keuangan interim dipublikasi.

2. Variabel Independen

a. Variabel independen dalam model 1 adalah keterlambatan waktu pelaporan keuangan interim. Pengukuran keterlambatan waktu pelaporan keuangan interim yang digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



konsisten dengan penelitian Chambers & Penman (1984) yang menggunakan *total lag* dalam mengukur relevansi nilai perusahaan.

Variabel independen dalam model 2 adalah karakteristik perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar/kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset yang diperoleh dari laporan neraca perusahaan. Pengukuran ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu (Owusu-Ansah, 2000; Ku Ismail & Chandler, 2004; Boritz & Liu, 2006; Syarif & Amir, 2008; Al-Tahat, 2015) yang menggunakan total aset dalam mengukur besar/kecilnya suatu perusahaan.
- 2) Profitabilitas perusahaan menggambarkan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan *profit margin* yang diperoleh dari laporan laba/rugi dan neraca perusahaan. Pengukuran ini konsisten dengan penelitian Ku Ismail & Chandler (2004) yang menggunakan *profit margin* dalam mengukur profitabilitas perusahaan.
- 3) Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan seberapa baik perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan pertumbuhan aset yang diperoleh dari laporan neraca perusahaan. Pengukuran ini menggunakan teori Subramanyam (2014) yang menjelaskan pertumbuhan aset dalam mengukur pertumbuhan suatu perusahaan.
- 4) Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap bertahan dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Umur perusahaan diukur dengan menggunakan selisih antara tahun penelitian dengan tahun perusahaan terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Pengukuran ini konsisten dengan beberapa penelitian lainnya (Owusu-Ansah, 2000; Amalia & Setiady, 2006; Al-Tahat, 2015) dalam mengukur umur perusahaan.

- 5) *Leverage* perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang finansialnya, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam periode jangka panjang. *Leverage* perusahaan diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* yang diperoleh dari laporan neraca perusahaan. Pengukuran ini konsisten dengan penelitian Pradipta & Bambang (2017) yang menggunakan *debt to equity ratio* dalam mengukur *leverage* perusahaan.

Ringkasan operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pemilihan Sampel

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi. Data yang digunakan sepenuhnya adalah data sekunder yang diperoleh sebagai berikut:

1. Data harga penutupan saham perusahaan dan harga saham pasar diperoleh dari Yahoo!Finance.
2. Data total aset, liabilitas, ekuitas, penjualan, dan laba bersih didapatkan dalam laporan keuangan perusahaan, sedangkan umur perusahaan dapat diperoleh dari profil perusahaan yang dapat diunduh melalui www.idx.co.id.

Populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan dalam industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2016. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *non probabilistic sampling* dengan metode *Judgement sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Cooper and Schindler 2017). Kriteria-kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:



1. Termasuk dalam sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki laporan keuangan interim dan tahunan 2011-2016 yang disediakan di

www.idx.co.id.

2. Perusahaan memiliki data yang lengkap untuk tujuan penelitian.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran/Proksi	Skala	Referensi
<p>Model (1) Dependen Return Saham</p>	<p>Rata-rata <i>return</i> 2 hari (<i>trading days</i>) pada saat laporan keuangan dipublikasi dan 1 hari sebelum laporan keuangan dipublikasi. <i>Return</i> saham pada saat laporan keuangan publikasi dirumuskan sebagai berikut:</p> $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$ <p>Dimana:</p> <p>R_{it} = <i>return</i> saham harian perusahaan pada tanggal publikasi</p> <p>P_{it} = harga saham (<i>closing price</i>) harian perusahaan pada saat tanggal laporan keuangan dipublikasi</p> <p>P_{it-1} = harga saham (<i>closing price</i>) harian perusahaan 1 hari sebelum tanggal laporan keuangan di publikasi</p>	Rasio	Begley & Fischer (1998); Jogiyanto (2003:433)
<p>Independen Keterlambatan Waktu pelaporan Keuangan Interim (TIME)</p>	<p><i>Total lag</i>, yaitu: jumlah hari antara tanggal periode interim sampai tanggal laporan keuangan interim dipublikasi oleh bursa</p>	Rasio	Chambers & Penman (1984)
<p>Model (2) Dependen Keterlambatan Waktu pelaporan Keuangan Interim (TIME)</p>	<p><i>Total Lag</i></p>	Rasio	Ku Ismail & Chandler (2004)
<p>Independen Karakteristik Perusahaan</p>	<p>1. Ukuran Perusahaan (Size)</p> <p>Logn total aset</p>	Rasio	Boritz & Liu (2006)
<p>2. Profitabilitas Perusahaan (Profit)</p>	<p><i>Profit margin</i> = $\frac{\text{Net income}}{\text{Net sales}}$</p>	Rasio	Kieso et al (2013)
<p>3. Pertumbuhan Perusahaan (Growth)</p>	<p>Pertumbuhan aset = $\frac{\text{total aktiva } t - \text{total aktiva } t-1}{\text{total aktiva } t-1}$</p>	Rasio	Subramanyam (2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Umur Perusahaan (Age)	Selisih tahun penelitian dengan tahun perusahaan terdaftar di BEI	Rasio	Owusu-Ansah (2000)
5. Leverage Perusahaan (Lev)	$Debt\ to\ equity = \frac{total\ liabilitas}{total\ ekuitas}$	Rasio	Kieso et al (2013)

D. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keterlambatan waktu pelaporan interim terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage*) terhadap keterlambatan waktu pelaporan interim, dengan mengikuti tahap-tahap sebagai berikut:

1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk *dummy* tahun. Jika data ditemukan tidak lolos uji *pooling* maka pengujian model harus dilakukan per tahun.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- Jika $sig\ dummy\ tahun > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan tidak tolak H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- Jika $sig\ dummy\ tahun < 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang dihitung dari data variabel



dependen dan independen yang dikumpulkan selama penelitian yaitu periode 2012-2016 (Ghozali, 2016:19).

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan model regresi yang mampu memberikan estimasi yang handal dan tidak bias sesuai dengan kaidah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Beberapa pengujian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016:103). Gejala terjadinya multikolinearitas adalah koefisien determinasi (R^2) yang didapat tinggi tetapi tidak satupun regresi partialnya signifikan. Pengujian ini dapat diperoleh dengan cara menghitung *Variance Inflationary Factor* (VIF) dan *Tolerance* (Tol). Jika nilai VIF di atas 10 dan Tol dibawah 0,10 mengindikasikan terjadinya multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Untuk menguji autokorelasi dapat menggunakan Uji *Run-Test*, dimana hasil

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa izin IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Asymp.sig > α (0,05) dapat disimpulkan model penelitian bebas dari gejala autokorelasi (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskendastisitas

Uji heteroskendastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskendastisitas atau tidak terjadi homoskendastisitas (Ghozali, 2016:134).

Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan, yaitu melihat grafik plot, uji park, uji gletser, dan uji white. Uji statistik yang digunakan adalah model *scatter plot*. Dengan dasar analisis sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskendastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskendastisitas.

d. Uji Normalitas

Dalam Ghozali (2016:154) disebutkan bahwa pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov-Sminov (KS) dengan hipotesis:

- H_0 : nilai residual berdistribusi normal.
- H_a : nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan pada *One-Sample Kolmogrov-Sminov test* dilakukan dengan menggunakan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ dimana:

- Jika sig > α berarti residual berdistribusi normal.



- Jika $\text{sig} < \alpha$ berarti residual tidak berdistribusi normal.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (Uji F), dan uji koefisien regresi secara parsial (Uji t). Model 1 untuk menguji hipotesis tentang relevansi nilai keterlambatan waktu laporan keuangan interim digunakan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\text{Return} = \alpha_0 + \beta_1 \text{TIME Interim} + \varepsilon_t$$

Keterangan:

Return = Rata-rata *return* 2 hari (*trading days*) pada saat laporan keuangan dipublikasi dan 1 hari sebelum laporan keuangan dipublikasi oleh bursa.

TIME Interim = *Total lag*, yaitu: jumlah hari antara tanggal periode interim sampai tanggal laporan keuangan interim dipublikasi oleh bursa.

ε = *error*

Selain itu, dilakukan pengujian tambahan untuk membandingkan apakah relevansi nilai dari keterlambatan waktu laporan keuangan interim lebih tinggi dari pada laporan keuangan tahunan yang dapat dilihat dari nilai *adjusted R²*. Model tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Return} = \alpha_0 + \beta_1 \text{TIME Annual} + \varepsilon_t$$

Keterangan:

TIME Annual = *Total lag*, yaitu: jumlah hari antara tanggal periode tahunan sampai tanggal laporan keuangan tahunan dipublikasi oleh bursa

Pengujian tambahan dilakukan untuk menguji relevansi nilai laporan keuangan interim untuk perusahaan yang tepat waktu dan perusahaan yang terlambat dengan membandingkan *adjusted R²* dari model regresi sederhana sebagai berikut:



$$Return = \alpha_0 + \alpha_1 \text{TIMELY} + \varepsilon_t$$

$$Return = \beta_0 + \beta_1 \text{LATE} + \varepsilon_t$$

Keterangan:

TIMELY = Total lag, jumlah hari perusahaan yang mempublikasi ≤ 1 bulan setelah akhir laporan keuangan interim

LATE = Total lag, jumlah hari perusahaan yang mempublikasi > 1 bulan setelah akhir laporan keuangan interim

Model 2 untuk menguji hipotesis tentang karakteristik perusahaan digunakan analisis linear berganda sebagai berikut:

$$\text{TIME} = \alpha_0 + \beta_1 \text{Size} + \beta_2 \text{Profit} + \beta_3 \text{Growth} + \beta_4 \text{Age} + \beta_5 \text{Lev} + \varepsilon_t$$

Keterangan:

TIME = Keterlambatan yang diukur dengan menggunakan *total lag*, yaitu: jumlah hari antara tanggal periode interim sampai tanggal laporan keuangan interim dipublikasi.

Size = Ukuran perusahaan

Profit = Profitabilitas perusahaan

Growth = Pertumbuhan perusahaan

Age = Umur perusahaan

Lev = Leverage

ε = error

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



amat terbatas, tetapi jika hasilnya mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Pada

penelitian ini digunakan *Adjusted R Square* karena variabel bebas yang digunakan lebih dari satu.

Tujuan pengukuran *Adjusted R Square* adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji *F* ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a (Ghozali, 2016:96). Atau $sig < 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi (model sesuai), karena variabel dependennya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen. Tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis ini adalah 95% atau (α) 0,05.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

Uji *t* dapat juga dilakukan dengan hanya melihat signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi $\leq \alpha$ (0,05), maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2016).



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.